

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah dengan pendekatan cross sectional study. Analitik adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua masalah atau lebih yang terjadi pada kasus tertentu. Cross sectional study yaitu desain penelitian dengan pengukuran variable yang dilakukan dalam waktu bersamaan. (Notoatmodjo, 2010 : 26-37)

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di PAUD kartini betung rajabsa lampung selatan

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 20 juni 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian. (Notoatmodjo, 2018:86) Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari anak paud kartini betung rajabasa lampung selatan yang berjumlah 35 populasi

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono,2021). Data yang diambil pada saat penelitian yang hadir 35 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total

sampling adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui membagikan kuisisioner dilapangan kepada responden. (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, meliputi nama ibu, umur ibu, nama anak, umur anak, pekerjaan ibu dan alamat.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data itu sudah dikompilasi terlebih dahulu oleh instansi atau yang memiliki data. Pengumpulan data ini diperoleh atau didapatkan dari data tersebut berupa absensi murid paud kartini betung rajabasa berupa nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, nama orang tua, dan data wali murid yang diperoleh dari guru sekolah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan adalah :

##### 1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2019:199). Pertanyaan dan pertanyaan tersebut untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang rampan karies

##### 2. Informed Consent

Informed consent adalah lembar persetujuan dari informan (responden)

## **F. Cara Pengumpulan Data**

Persiapan Alat dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian:

- a. Alat tulis
  - b. Kuisioner
  - c. Informed consent
  - d. Alat OD
1. Prosedur pelaksanaan

Adapun prosedur kerja dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Persiapan
  1. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua jurusan kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di PAUD Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan.
  2. Meminta permohonan izin kepada kepala sekolah di PAUD Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan dan menyerahkan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di PAUD Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan.
  3. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memberikan terlebih dahulu surat persetujuan (informed consent) terlebih dahulu kepada responden sebelum dilakukan penelitian.
  4. Selanjutnya peneliti mendekati sampel untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, atau kegiatan yang akan dilakukan.

5. Dalam penelitian ini, terdapat rekan yang membantu yaitu Rahma Anisya sebagai dokumentasi dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

1. Peneliti memulai dengan perkenalan, mengumpulkan kembali lembar persetujuan dan memberikan penjelasan kembali mengenai tujuan penelitian kepada responden.

2. Menyediakan dan membagikan kuisisioner serta membimbing pengisian kuisisioner, peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner terlebih dahulu kepada responden seperti mengisi identitas kuisisioner terlebih dahulu, kemudian dilanjut dengan menjelaskan cara mengisi kuisisioner apabila responden melakukan perilaku yang sesuai dengan pertanyaan kuisisioner maka responden dapat menceklis dikolom kuisisioner bagian “ya”, jika responden tidak melakukan perilaku yang sesuai dengan pertanyaan yang ada di kuisisioner, maka responden dapat menceklis dikolom bagian “tidak”.

3. Peneliti mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah dijawab oleh responden.

4. Melakukan pemeriksaan rampan karies pada anak paud kartini.

c. Tahap penyelesaian

1. Mengolah dan menganalisa data kuisisioner yang telah dijawab oleh responden.

**G. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah seperti berikut:

1. *Editing*

*Editing* merupakan proses kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut :

- a) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- b) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca. (Notoatmodjo, 2010:176)

## 2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. (Notoatmodjo, 2014:177)

Kuisisioner tingkat pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan angka atau kode sebagai identifikasi:

- a. Untuk jawaban yang benar, diberi skor 1
- b. Untuk jawaban yang salah, diberi skor 0

Menurut skala Gutman, pengukuran dengan jenis ini menghasilkan jawaban yang tegas, seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak”, “positif-negatif”, dan sebagainya. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio. Dalam skala Gutman, terdapat dua interval utama yaitu, “setuju” atau “tidak setuju” menggunakan skala gutman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala gutman tidak hanya dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, tetapi juga dapat dibuat dalam bentuk daftar periksa (checklist), dimana jawaban diberi skor tertinggi satu dan terendah nol. (Sugiyono, 2019 :149-250). Pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan jawaban “ya-tidak”

## 3. Data Entry

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software yang paling sering digunakan untuk data penelitian adalah paket program spss. (Notoatmodjo, 2010:177)

## H. Analisa Data

Suatu kegiatan untuk mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan distribusi frekuensi presentase univariate.

### a. Analisa Univariate

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariate menggunakan rumus presentase untuk melihat distribusi frekuensi variable. Adapun rumus presentase adalah sebagai berikut :Rumus :  $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = besaran Presentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total responden

### b. Analisa Bivariate

Analisa Bivariate yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010:183). Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistic menggunakan *uji chi square*.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat kemaknaan hubungan antara dua variable, yaitu:

1. Jika probabilitas (*p-value*)  $\leq 0,05$  maka bermakna/ signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variable bebas dengan variable terikat atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
2. Jika probabilitas (*p-value*)  $> 0,05$  maka tidak bermakna/ signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variable bebas dengan variable terikat atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima